

. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Identitas Responden

Responden dalam penelitian adalah mahasiswa aktif angkatan 2020-2022 Program S1 Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia yang berjumlah 84 responden. Pengambilan data menggunakan 3 (tiga) cara yaitu wawancara secara langsung kepada konsumen dan mengirim kuesioner online (*google form*) dan dokumentasi. Identitas responden dalam penelitian ini meliputi, jenis kelamin, umur, program studi, dan angkatan (tahun masuk). Hasil pengumpulan data dapat dibahas sebagai berikut:

5.1.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang jenis kelamin dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 10. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	32	38
2	Perempuan	52	62
Jumlah		84	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada Tabel 10, menunjukkan bahwa dari data sampel yang didapat dengan penyebaran 84 kuesioner terdapat 32 orang atau 38% yang berjenis kelamin laki-laki yang berminat berwirausaha dan 52 orang atau 62% yang berjenis kelamin perempuan yang berminat berwirausaha. Mahasiswa baik laki-laki ataupun perempuan telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang

diselenggarakan oleh kampus, sehingga mahasiswa mempunyai perspektif yang sama tentang kelebihan dan kelemahan yang didapatkan baik secara materil dan non materil jika mahasiswa memilih karir sebagai wirausahawan setelah lulus nantinya (Yunilasari & Rahardjo, 2016).

5.1.2. Identitas Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang umur dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 11. Identitas Responden Berdasarkan Umur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	18 – 19	14	56
2.	20 – 21	44	18
3.	22 – 23	26	27
Jumlah		84	100
Maksimum : 23 Tahun			
Minimum : 18 Tahun			
Rata-rata : 21 Tahun			

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada Tabel 11, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berumur 18-19 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase sebesar 56%, umur 20-21 tahun sebanyak 44 orang dengan persentase sebesar 18% dan umur 22-23 tahun sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 27%. Rata-rata umur responden yaitu 21 tahun. Hal ini menunjukkan mahasiswa yang berminat berwirausaha termasuk kategori usia produktif. Usia dewasa awal (18 tahun sampai 40 tahun), masa dewasa awal sangat terkait dengan tugas perkembangan dalam hal membentuk keluarga dan pekerjaan. Ketika seseorang masuk dalam masa dewasa awal yang memiliki tugas pokok, yaitu memilih bidang pekerjaan yang cocok dalam bakat, minat, dan faktor

psikologis yang dimilikinya. Masih banyak orang dewasa muda yang bingung dengan pilihan kariernya. Situasi seperti ini bisa juga terjadi dalam wirausaha. (Basrowi, 2011).

5.1.3. Identitas Responden Berdasarkan Program Studi

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang program studi dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 12. Identitas Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Agribisnis	58	69
2	Agroteknologi	26	31
Jumlah		84	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada Tabel 12, menunjukkan bahwa mahasiswa dari program studi agribisnis yang berminat berwirausaha sebanyak 58 orang dengan persentase sebesar 69% dan mahasiswa program studi agroteknologi sebanyak 26 orang dengan persentase sebesar 31%. Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis dan Agroteknologi Universitas Muslim Indonesia Makassar merupakan salah fakultas yang memberikan materi tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa berminat untuk berwirausaha.

5.1.4. Identitas Responden Berdasarkan Angkatan

Berdasarkan hasil jawaban responden tentang program studi dapat disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 13. Identitas Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
----	----------	--------	------------

	(Tahun)	(Orang)	(%)
1	2020	34	40
2	2021	25	30
4	2022	25	30
	Jumlah	84	100

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan Tabel 13, menunjukkan bahwa dari 84 responden, 34 orang atau 40% responden mahasiswa angkatan tahun 2020, 25 orang atau 30% mahasiswa angkatan 2021 dan 25 orang atau 30% mahasiswa angkatan 2022. Dapat dilihat pada tabel diatas mayoritas responden yang berminat berwirausaha merupakan angkatan tahun 2020 dengan persentase sebanyak 40%

5.2. Deskripsi Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun deksripsi tanggapan responden mengenai variabel minat berwirausaha sebagai berikut:

1. Perhatian

Hasil tanggapan responden mengenai adanya perhatian yang kuat untuk mencari informasi tentang interpreneur (berwirausaha) dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel. 14. Tanggapan Responden Variabel Minat Berwirausaha (Perhatian)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Perhatian (5)	43	51,2	215
2	Perhatian (4)	40	47,6	160

3	Netral (3)	1	1,2	3
4	Kurang Perhatian (2)	0	0,0	0
5	Tidak Ada Perhatian (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	378
Kategori		Sangat Perhatian		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 14, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya perhatian yang kuat untuk mencari informasi tentang interpreneur (berwirausaha). Dari 84 responden, 43 responden atau 51,2% menyatakan sangat perhatian, 40 responden atau 47,6% responden menyatakan perhatian dan 1 responden atau 1,2% menyatakan netral, Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden sangat perhatian dalam mencari informasi tentang berwirausaha yaitu sebesar 51,2%. Hal ini dikarenakan proses minat berwirausaha responden diawali dengan tahap menaruh perhatian yang lebih terhadap informasi berkaitan dengan berwirausaha sehingga dapat menimbulkan kesan pada diri responden.

2. Keinginan

Hasil tanggapan responden mengenai adanya keinginan menjadi seorang interpreneur (berwirausaha) dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 15. Tanggapan Responden Variabel Minat Berwirausaha (Keinginan)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Bersedia (5)	34	40,5	170
2	Bersedia (4)	35	41,7	140
3	Netral (3)	15	17,9	45
4	Kurang Bersedia (2)	0	0,0	0

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
5	Tidak Bersedia (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100,0	355
Kategori		Sangat Bersedia		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 15, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya keinginan menjadi seorang interprenuer (berwirausaha). Dari 84 responden, 34 responden atau 40,5% menyatakan sangat bersedia, 35 responden atau 41,7% responden menyatakan bersedia, dan 15 responden atau 17,9% menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden bersedia menjadi seorang interprenuer (berwirausaha) yaitu sebesar 41,7%. Hal ini dikarenakan responden berusaha bekerja keras secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang terjadi. Keinginan yang dimaksud adalah keinginan untuk mendirikan usaha sendiri.

3. Ketertarikan

Hasil tanggapan responden mengenai adanya ketertarikan ikut terlibat dalam berwirausaha dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 16. Tanggapan Responden Variabel Minat Berwirausaha (Ketertarikan)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Tertarik (5)	26	31,0	130
2	Tertarik (4)	42	50,0	168
3	Netral (3)	16	19,0	48
4	Kurang Tertarik (2)	0	0,0	0

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
5	Tidak Tertarik (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100,0	346
Kategori		Sangat Tertarik		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 16, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya ketertarikan ikut terlibat dalam berwirausaha. Dari 84 responden, 26 responden atau 31,0% menyatakan sangat tertarik, 42 responden atau 50,0% responden menyatakan tertarik, dan 16 responden atau 19,0% menyatakan netral, Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden tertarik ikut terlibat dalam berwirausaha yaitu sebesar 50,0%. Hal ini dikarenakan minat dapat timbul dari dalam diri seseorang. Artinya, ketertarikan pada suatu bidang berwirausaha sudah tertanam dalam diri responden,

4. Perasaan Senang

Hasil tanggapan responden mengenai adanya perasaan senang melihat orang lain berwirausaha dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel. 17. Tanggapan Responden Variabel Minat Berwirausaha (Perasaan Senang).

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Senang (5)	35	41,7	175
2	Senang (4)	42	50,0	168

3	Netral (3)	7	8,3	21
4	Kurang Senang (2)	0	0,0	0
5	Tidak Senang (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100,0	364
Kategori		Sangat Senang		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 17, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya perasaan senang melihat orang lain berwirausaha. Dari 84 responden, 35 responden atau 41,7% menyatakan sangat senang, 42 responden atau 50,0% responden menyatakan senang dan 7 responden atau 8,3% menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden senang melihat orang lain berwirausaha yaitu sebesar 50,0%. Minat berwirausaha muncul dari responden karena senang melihat orang lain berwirausaha mencerminkan sikap positif dan inspirasi. ini adalah tanda bahwa responden melihat nilai dan potensi dalam berwirausaha, serta terinspirasi oleh keberhasilan dan perjalanan orang lain. Hal ini bisa menjadi landasan yang kuat untuk memulai dan mengembangkan usaha sendiri, dengan semangat dan motivasi yang tinggi.

5.2.1. Rekapitulasi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia.

Adapun rekapitulasi dari keempat indikator minat berwirausaha mahasiswa FP UMI yaitu perhatian, keinginan, ketertarikan dan perasaan senang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Minat Berwirausaha Mahasiswa FP UMI (Y) berdasarkan Skor dan Nilai dari Responden.

No	Minat Berwirausaha	Skor	Kategori
1	Perhatian	378	Sangat Perhatian
2	Keinginan	355	Sangat Bersedia
3	Ketertarikan	346	Tertarik
4	Perasaan Senang	364	Sangat Senang
Jumlah		1.443	
Kategori			Sangat Setuju

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa jumlah nilai rekapitulasi minat berwirausaha dari keempat indikator berdasarkan skor nilai dari responden, diperoleh total skor 1.443 artinya minat berwirausaha responden berada pada kategori “sangat setuju” atau “sangat berminat”.

5.3. Deskripsi Faktor Internal (X1)

Faktor Internal adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun deksripsi tanggapan responden mengenai variabel faktor internal yang memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha sebagai berikut:

1. Motivasi Berwirausaha dan Bekerja Keras

Hasil tanggapan responden mengenai adanya motivasi bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Tanggapan Responden Variabel Faktor Internal (Motivasi Berwirausaha)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Termotivasi (5)	28	33,3	140
2	Termotivasi (4)	46	54,8	184
3	Netral (3)	10	11,9	30

4	Kurang Termotivasi (2)	0	0,0	0
5	Tidak Punya Motivasi (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	354
Kategori			Sangat Termotivasi	

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 19, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya motivasi bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup. Dari 84 responden, 28 responden atau 33,3% menyatakan sangat termotivasi, 46 responden atau 54,8% responden menyatakan termotivasi dan 10 responden atau 11,9% menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden termotivasi bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup. yaitu sebesar 54,8% Responden termotivasi untuk bekerja keras dalam berwirausaha karena respondem merasa kebutuhan hidup memberikan dorongan yang kuat dan berkelanjutan. Kebutuhan untuk memenuhi dan melebihi kebutuhan dasar serta mencapai tujuan finansial dan pribadi menciptakan dorongan untuk berusaha dan berhasil dalam bisnis.

2. Keyakinan dan Percaya Diri

Hasil tanggapan responden mengenai adanya sikap yakin dan percaya diri untuk meraih keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Tanggapan Responden Variabel Faktor Internal (Keyakinan dan Percaya Diri)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Percaya Diri (5)	40	47,6	200
2	Percaya Diri (4)	32	38,1	128
3	Netral (3)	11	13,1	33
4	Kurang Percaya Diri (2)	1	1,2	2
5	Tidak Percaya Diri (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	363
Kategori			Sangat Percaya Diri	

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 20, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya keyakinan dan percaya diri untuk meraih keberhasilan dalam berwirausaha. Dari 84 responden, 40 responden atau 47,6% menyatakan sangat percaya diri, 32 responden atau 38,1% responden menyatakan percaya diri, 11 responden atau 13,1% menyatakan netral dan 1 responden atau 1,2% menyatakan kurang percaya diri. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden sangat yakin dan percaya diri untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha, yaitu sebesar 47,6%.

3. Kreatif dan Inovatif

Hasil tanggapan responden mengenai adanya ide kreatif dan inovatif dalam beraktivitas/bekerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 21. Tanggapan Responden Variabel Faktor Internal (Kreatif dan Inovatif)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Kreatif dan Inovatif (5)	28	33,3	140
2	Kreatif dan Inovatif (4)	45	53,6	180
3	Netral (3)	11	13,1	33
4	Kurang Kreatif dan Inovatif (2)	0	0,0	0
5	Tidak Kreatif dan Inovatif (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	353
Kategori		Sangat Kreatif dan Inovatif		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 21, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai adanya ide kreatif dan inovatif dalam beraktifitas atau bekerja. Dari 84 responden, 28 responden atau 33,3% menyatakan sangat kreatif dan inovatif, 45 responden atau 53,6% responden menyatakan kreatif dan inovatif dan 11 responden atau 13.1% responden menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden kreatif dan inovatif, yaitu sebesar 53,6%.

4. Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan

Hasil tanggapan responden mengenai nilai kelulusan mata kuliah kewirausahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.22. Tanggapan Responden Variabel Faktor Internal (Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Baik (A atau A-) (5)	52	61,9	260
2	Baik (B+, B, atau B-) (4)	30	35,7	120

3	Netral (C+ atau C) (3)	1	1,2	3
4	Kurang Baik (C- atau D) (2)	0	0,0	0
5	Tidak Baik (E) (1)	1	1,2	1
Jumlah		84	100	384
Kategori		Sangat Baik		

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 22, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai nilai kelulusan mata kuliah kewirausahaan. Dari 84 responden, 52 responden atau 61,9% menyatakan sangat baik, 30 responden atau 35,7% responden menyatakan baik dan 1 responden atau 1,2% menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa mayoritas responden mendapatkan nilai mata kuliah kewirausahaan sangat baik, yaitu A atau A- sebesar 61,9%.

5.3.1. Rekapitulasi Faktor Internal.

Adapun rekapitulasi dari keempat indikator faktor internal yaitu motivasi, keyakinan, kreatif & inovatif dan nilai mata kuliah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 23. Rekapitulasi Faktor Internal (X1) berdasarkan Skor dan Nilai dari Responden.

No	Sub Variabel	Skor	Keterangan
1	Motivasi	354	Sangat Motivasi
2	Keyakinan	363	Sangat Percaya Diri
3	Kreatif & Inovatif	353	Sangat Kreatif dan Inovatif
4	Nilai Mata Kuliah	384	Sangat Baik
Jumlah		1.454	
Kategori		Sangat Mendukung	

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 23, menunjukkan bahwa rekapitulasi nilai faktor internal dari keempat indikator berdasarkan skor nilai dari responden, yaitu 1.454

artinya faktor internal responden sangat mendukung minat mahasiswa berwirausaha.

5.4. Deskripsi Faktor Eksternal (X2)

Faktor eksternal dalam berwirausaha adalah berbagai kondisi atau unsur di luar kendali individu yang dapat mempengaruhi kemungkinan keberhasilan atau kegagalan bisnis.

1. Dukungan Lingkungan Keluarga

Hasil tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan keluarga jika ingin berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 24. Tanggapan Responden Variabel Faktor Eksternal (Dukung Orang Tua)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Mendukung (5)	48	57,1	240
2	Mendukung (4)	34	40,5	136
3	Netral (3)	2	2,4	6
4	Kurang Mendukung (2)	0	0.0	0
5	Tidak Mendukung (1)	0	0.0	0
Jumlah		84	100	382
Kategori			Sangat Mendukung	

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 24, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai dukungan orang tua jika ingin berwirausaha. Dari 84 responden, 48 responden atau 57,1% menyatakan sangat mendukung, 34 responden atau 40,5%

responden menyatakan mendukung dan 2 responden atau 2,4% responden menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa lingkungan keluarga sangat mendukung minat mahasiswa berwirausaha.

2. Dukungan Lingkungan Masyarakat

Hasil tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan masyarakat (ketersediaan lapangan usaha) dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 25. Tanggapan Responden Variabel Faktor Eksternal (Dukungan Lingkungan Masyarakat)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Mendukung (5)	30	35,7	150
2	Mendukung (4)	49	58,3	196
3	Netral (3)	5	6,0	15
4	Kurang Mendukung (2)	0	0,0	0
5	Tidak Mendukung (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	361
Kategori			Sangat Mendukung	

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 25, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan masyarakat dalam berwirausaha. Dari 84 responden, 30 responden atau 35,7% menyatakan sangat mendukung, 49

responden atau 58,3% responden menyatakan mendukung dan 5 responden atau 6,0% responden menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa lingkungan masyarakat sangat mendukung minat mahasiswa berwirausaha.

3. Dukungan Lingkungan Kampus (Dosen dan Teman Kuliah)

Hasil tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan kampus (dosen dan teman kuliah) dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 26. Tanggapan Responden Variabel Faktor Eksternal (Dukungan Lingkungan Kampus)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Mendukung (5)	28	25,0	140
2	Mendukung (4)	35	41,7	140
3	Netral (3)	21	25,0	63
4	Kurang Mendukung (2)	0	0,0	0
5	Tidak Mendukung (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	343
Kategori				Mendukung

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan pada Tabel 26, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan kampus dalam berwirausaha. Dari 84 responden, 28 responden atau 25,0% menyatakan sangat mendukung, 35 responden atau 41,7% responden menyatakan mendukung dan 21 responden atau 25,0 responden menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat

diartikan bahwa lingkungan kampus (dosen dan teman kuliah) mendukung minat mahasiswa berwirausaha.

4. Dukungan Lingkungan Kampus (Sarana Kampus dan Materi Kuliah)

Hasil tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan kampus (sarana kampus dan materi kuliah) dalam berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 27. Tanggapan Responden Variabel Faktor Eksternal (Dukungan Lingkungan Kampus)

No	Jawaban Responden	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)	Skor
1	Sangat Mendukung (5)	36	42,9	180
2	Mendukung (4)	45	53,6	180
3	Netral (3)	3	3,6	9
4	Kurang Mendukung (2)	0	0,0	0
5	Tidak Mendukung (1)	0	0,0	0
Jumlah		84	100	369
Kategori		Sangat Mendukung		

Sumber: Lampiran 3 Tabel 27, menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai dukungan lingkungan kampus dalam berwirausaha. Dari 84 responden, 36 responden atau 42,9% menyatakan sangat mendukung, 45 responden atau 53,6% menyatakan mendukung dan 3 responden atau 3,6% responden menyatakan netral. Berdasarkan hasil distribusi jawaban responden dapat diartikan bahwa lingkungan kampus (ketersediaan sarana dan materi kuliah) sangat mendukung minat mahasiswa berwirausaha.

5.4.1. Rekapitulasi Faktor Eksternal.

Adapun rekapitulasi dari keempat indikator faktor eksternal yaitu dukungan lingkungan keluarga, dukungan lingkungan masyarakat, dukungan lingkungan kampus (dosen & teman kuliah) dan dukungan lingkungan kampus (sarana kampus & materi kuliah) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 28. Rekapitulasi Faktor Eksternal (X2) berdasarkan Skor dan Nilai dari Responden.

No	Sub Variabel	Skor	Keterangan
1	Dukungan Lingkungan Keluarga	382	Sangat Mendukung
2	Dukungan Lingkungan Masyarakat	361	Sangat Mendukung
3	Dukungan Lingkungan Kampus (Dosen & Teman Kuliah)	343	Mendukung
4	Dukungan Lingkungan Kampus (Sarana Kampus & Materi Kuliah)	369	Sangat Mendukung
Jumlah		1.455	
Kategori			Sangat Mendukung

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 28, menunjukkan bahwa jumlah nilai rekapitulasi faktor eksternal dari keempat indikator berdasarkan skor nilai dari responden, yaitu 1.455 artinya faktor eksternal responden sangat mendukung minat mahasiswa berwirausaha.

5.5. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai adanya pengaruh positif dan signifikan antar variabel, yaitu faktor internal dan faktor eksternal terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Hasil pengolahan data dapat dilihat melalui tahapan berikut:

5.5.1. Uji Instrument

1. Uji Validitas

Kriteria yang digunakan untuk mengetahui bahwa suatu pernyataan dinyatakan valid atau tidak valid yaitu jika korelasi antara butir dengan skor total $< 0,3$ maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid, sebaliknya jika korelasi antara butir dengan skor total $> 0,3$ maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan valid. Adapun hasil uji validitas pada variabel aset penghidupan dan akses sebagai berikut

Berdasarkan Tabel 29. Uji Validitas secara keseluruhan dapat diambil Kesimpulan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 29. Uji Validitas Instrumen Variabel

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	Item_1	0,774	Valid
	Item_2	0,609	Valid
	Item_3	0,785	Valid
	Item_4	0,475	Valid
Faktor Internal (X1)	Item_1	0,564	Valid
	Item_2	0,671	Valid
	Item_3	0,568	Valid
	Item_4	0,570	Valid
Faktor Eksternal (X2)	Item_1	0,645	Valid
	Item_2	0,764	Valid
	Item_3	0,823	Valid
	Item_4	0,687	Valid

Sumber: Lampiran 4

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrument penelitian ini berbentuk angket skala bertingkat. Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi, jika α $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika α rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 30. Uji Realibilitas Instrumen

Variabel	Koefisien Alpha	Status	Tingkat Hubungan
MinatBerwirausaha (Y)	0,593	Reliabel	Moderat
Faktor Internal (X1)	0,374	Reliabel	Rendah
Faktor Eksternal (X2)	0,731	Reliabel	Tinggi

Sumber: Lampiran 4

Bersarkan Tabel 30, menunjukkan bahwa uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan data instrument yang valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa instrument variabel minat berwirausaha, faktor internal dan faktor eksternal memiliki reliabilitas yaitu masing-masing sebesar 0,593 (Moderat), 0,374 (Rendah) dan 0,731 (Tinggi) sehingga ketiga instrument tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

1. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas dilakukan untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati

normal. Untuk melihat normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorv-Sminorv. Uji normalitas pendekatan *Kolmogrov -Sminorv* dilakukan dengan tujuan untuk memulai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel tersebut normal atau tidak. Variabel dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi $> 0,05$. Adapun Uji normalitas data penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Uji Normalitas Kilmogrov Sminorv

Asymp. Sig. (2-Tailed	Alpha
0,112	0,05

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan pada Tabel 31, menunjukkan bahwa hasil uji normalitas data diperoleh nilai signifikan sebesar $0,112 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data variabel berdistribusi normal

1.5.2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini pengaruh Faktor Internal (X1) & Faktor Eksternal (X2) terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FP UMI (Y). Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

Tabel 35. Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda

Model	B	Std. Error	T	Sig.
(Constant)	0.270	2.703	0.100	0.921
X1 Faktor Internal	0.422	.120	3.530	.001
X2 Faktor Eksternal	0.468	.124	3.755	.000

Sumber: Lampiran 4

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,270 + 0,422 (X1) + 0,468 (X2) + 2,703$$

- a) Persamaan regresi diatas dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar 0,270 dapat diartikan apabila variabel bebas yaitu, faktor internal & faktor eksternal adalah nol (0), maka minat berwirausaha mahasiswa FP UMI sebesar 0,270
- b) Nilai koefisien beta pada faktor internal (X1) sebesar 0,422 bertanda positif dapat diartikan bahwa setiap peningkatan faktor internal sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FP UMI sebesar 0,422 satuan. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara faktor internal (X1) dengan minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y).
- c) Nilai koefisien beta pada partisipasi petani (X2) sebesar 0,468 bertanda positif dapat diartikan bahwa setiap peningkatan faktor eksternal sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa FP UMI sebesar 0,468 satuan. Koefisien bertanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah antara faktor eksternal (X2) dengan minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y).

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas yaitu faktor internal (X1) & faktor eksternal (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan melihat nilai R square dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 32. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Nilai
R	0,723 ^a
R Square	0,521

Adiusted R Square	0,433
Std. Error of the Estimate	2,995

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 32, menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa hasil uji koefisien determinasi nilai R^2 adalah 0,521 hal ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 52% sedangkan sisanya 48% diterangkan oleh faktor-faktor lain diluar model regresi yang dianalisis.’

2. Uji – F (Uji Serempak)

Uji-F digunakan untuk menguji apakah variabel bebas secara bersamasama berpengaruh nyata terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI sebagai variabel terikat. Adapun hasil uji F pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Hasil Uji-F (Serempak)

Model	F Hitung	Sig.	Keterangan
Regression	15.830	0,000 ^b	Signifikan
Residual			
Total			

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 33, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel bebas yaitu faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara serempak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat berwirausaha mahasiswa FP UMI.

3. Uji-t (Parsial)

Uji-t (Uji Parsial) untuk mengetahui bahwa variabel independen (X) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikansi terhadap variabel dependen (Y). Variabel independen yakni variabel faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y). Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ Taraf kepercayaan (95%), maka dapat dikatakan variabel independennya secara inividu berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependennya. Hasil analisis parsial menggunakan uji-t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 34. Hasil Uji-t (Parsial)

No.	Variabel Bebas	t Hitung	Sig.	Keterangan
1.	(Constant)	0.100	0,921	
2.	FaktorInternal (X1)	3.530	0,001	Signifikan
3.	FaktorEksternal (X2)	3.755	0,000	Signifikan

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 34, menunjukkan bahwa, hasil Uji-t (Uji Parsial) diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

- a) Pengaruh Faktor Internal (X1) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FP UMI (Y)

Berdasarkan Tabel 34, menunjukkan bahwa variabel independent yaitu faktor internal (X1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari tingkat signifikansi alfa (α) yaitu 95% (0,05) artinya secara parsial faktor internal (XI) berpengaruh signifikan terhadap

minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y). Artinya minat berwirausaha mahasiswa FP UMI secara signifikan dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor motivasi, keyakinan dan percaya diri, kreatif dan inovatif serta nilai pembelajaran mata kuliah kewirausahaan. Dengan demikian hipotesis penelitian diterima. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Yudi Siswadi (2013) dan Abib Ballah (2020) yang menemukan bahwa faktor internal dan eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan siswa SMK.

b) Pengaruh Faktor Eksternal (X2) Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FP UMI (Y)

Berdasarkan Tabel 34, menunjukkan bahwa variabel independent yaitu faktor internal (X2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y) diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi alfa (α) yaitu 95% (0,05) artinya secara parsial faktor eksternal (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI (Y). Artinya faktor eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FP UMI. Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa faktor internal (X1) dan faktor eksternal (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha adalah diterima. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Diana Rahmasari Tumanggor (2022) bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di Kota Medan.